

Intervensi Keperawatan Pijat Oksitosin untuk Peningkatan Produksi ASI: Laporan Kasus = Nursing Intervention on Oxytocin Massage for Increase Production of Breast Milk: Case Report / Lidya Ambarsari

Lidya Ambarsari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20496626&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Pijat oksitosin merupakan pijatan yang dilakukan sebagai teknik relaksasi untuk meningkatkan hormon oksitosin. Pijat oksitosin dilakukan pada area sepanjang tulang belakang sampai tulang costae kelima atau keenam, sehingga sistem saraf simpatis akan merangsang hipofisis untuk mensekresi oksitosin. Oksitosin pada ibu postnatal berperan dalam pengeluaran ASI. Berdasarkan pengkajian, klien usia 27 tahun dengan primipara, mengeluhkan kurangnya produksi ASI sehingga klien khawatir bayi akan kekurangan asupan. Metode studi kasus dengan melakukan intervensi pijat oksitosin selama tiga hari. Hasil analisis setelah dilakukan intervensi pijat oksitosin yaitu terjadi peningkatan produksi ASI yang dilihat dari jumlah keluarnya ASI, selain itu terjadi peningkatan produksi ASI dengan menggunakan parameter bertambahnya frekuensi Buang Air Kecil (BAK), frekuensi Buang Air Besar (BAB), durasi tidur setelah menyusui dan kepuasan bayi setelah menyusui.

<hr />

ABSTRACT

Oxytocin massage is a massage that was done as a relaxation technique to increase the hormone oxytocin. Oxytocin massage was done in the area along the spine to the fifth or sixth, so the sympathetic nervous system will be carried by the pituitary to secrete oxytocin. Oxytocin in postnatal mothers joins breast milk. Based on the assessment, a 27 years old client with primipara, complained about the lack of milk production, the client was worried that the baby would be lacking in food. The method of the case study is by conducting oxytocin massage interventions for three days. The results of the analysis after the oxytocin massage intervention was carried out which increased the production of breast milk seen from the amount out of breast milk, moreover there was an increase in breast milk production using parameters that increased urination frequency, defecation frequency, sleep duration after breast feeding and infant satisfaction after breastfeeding.